BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Di setiap daerah terutama daerah-daerah pedesaan dimungkinkan banyak adanya suatu kepercayaan kepada sesuatu yang dianggap kramat dalam arti mempunyai kekuatan supernatural yang sangat dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Tetapi kepercayaan masyarakat yang ada di desa Rengel ini lain dengan yang ada di daerah lain karena hal itu mempunyai corak tersendiri sehingga banyak orang yang berdatangan untuk meminta agar hajatnya terkabul.

Masyarakat setempat sangat percaya bahwa niat mereka pasti tercapai apabila datang ke sana. Hal ini dikarenakan adanya suatu kepercayaan yang ada dalam diri mereka bahwa di Gua Ngerong ada suatu kekuatan lain atau istilah mereka " Mbah buyut Ngerong " yang keberadaannya masih ada sampai sekarang walaupun jasadnya tidak kelihatan tetapi " Dia " mengetahui maksud dari makhluk-makhluk yang masih hidup seperti kita semua ini apabila kita datang ke sana.

Sejak dahulu tempat ini (Gua Ngerong) tidak pernah sepi dari para pengunjung yang datang dari berbagai daerah dengan membawa bermacam-macam niat. Pada bulan Dzulhijah hari Minggu Kliwon adalah merupakan hari perayakan manganan yang lebih besar daripada hari-hari yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, dalam perayaan di sajikan wayang kulit dengan cerita Anoman karena menurut cerita, dahulu " Mbah buyut Ngerong " mempunyai ameng-ameng (hewan peliharaan) seekor kera yang bisa bicara. Pada perayaan tersebut banyaknya pengunjung mencapai 400 orang dan pada hari-hari biasa dalam arti selain pada bulan Dzulhijah Minggu Kliwon ya - itu setiap hari Jum'at Kliwon pengunjung hanya mencapai 200 orang perbulannya. Dengan melalui berbagai persyaratan dan atas tuntunan dari juru kunci ternyata hal itu memang banyak yang terlaksana dari niat-niat mereka, hal itu terjadi mungkin saja hanya karena faktor kebetulan te tapi karena sudah terlanjur dinyakini sesuatu itu bisa terjadi yang dikarenakan sugesti dari diri mereka.

Menurut Thomas F O'dea dalam bukunya yang berjudul " Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal " mengatakan bahwa tujuan agama adalah apa yang dimaksudkan seseorang dalam prilaku keagamaannya. Fungsi dan tujuan itu bisa berupa :

1. Manifes.

   Fungsi yang disadari oleh prilaku manusia. Tujuan manifes menunjuk kepada apa yang dimaksudkan oleh pelaku secara sadar.

2. Laten.

   Fungsi yang tidak disadari dan karena itu tidak dise - ngaja oleh si pelaku. Sedang tujuan laten menunjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pelaksanaan kebutuhan dan motivasi-motivasi yang sangat tidak disadari dan diakui oleh pelaku. [1]

Oleh karena itu kalau dilihat dari tujuan agama maka kepercayaan masyarakat tersebut bisa dikatakan suatu agama tetapi kalau dilihat dari kenyakinannya bukan merupakan suatu kenyakinan yang monoisme murni.

Dari sebagian besar yang datang ke gua Ngerong kebanyakan adalah orang-orang Rengel yang semuanya beragama Islam entah itu Islam yang kuat atau sekedar Islam KTP. Dan yang datang sampai sekarang banyak sekali dan itu yang membuat resah para ulama' Rengel karena ditakutkan hal itu akan mengarah kepada hal-hal yang mengandung syirik, dengan berbagai jalan telah ditempuh akhirnya sedikit demi sedikit sudah mulai berubah dan berkurang.

Masyarakat desa Rengel mayoritas masyarakat Islam yang dalam kegiatan keagamaannya sangat berpegang teguh kepada petuah dan petunjuk dari para ulama'. Tetapu dalam sisi yang lain mereka juga menghormati segala sesuatu yang sudah merupakan tradisi dan kenyakinan yang sudah dianut oleh para leluhur mereka. Dan tidak jarang ada orang yang waktu sholat Jum'at ikut tetapi manganan di Ngerong mereka

---

[1] Thomas F O'dea, Sosiologi Agama, Terjemahan YASOGAMA, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, hal 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga selalu aktif karena menurut mereka kedua-duanya sa - ngat penting dalam kehidupan mereka.

Dari keadaan masyarakat Islam yang demikian itu sebagai putra daerah terutama kuliah di fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama terdorong untuk menulis suatu skripsi yang berjudul :

" Studi [illegible] masyarakat terhadap Gua Nge - rong di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban ".

B. [illegible]

Dari latar belakang masalah tersebut maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap Gua Ngerong dan apa motivasi kunjungan mereka ke tempat tersebut.
2. Bagaimana pendapat ulama' Desa Rengel terhadap keper - cayaan masyarakat terhadap Gua Ngerong.
3. Bagaimana tinjauan Aqidah Islam terhadap kepercayaan masyarakat terhadap Gua Ngerong.

C. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL.

1. Penegasan Judul.

Agar dapat memahami judul dalam skripsi ini dan tidak terjadi kesalahfahaman serta kesimpang siuran akan maksud yang sebenarnya, maka dipandang perlu adanya penegasan pengertian-pengertian yang pokok yang terkandung dalam judul, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi : Penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. [2]

Tentang : berarti mengenai sesuatu baik itu faham atau benda. [3]

Kepercayaan : berarti

1. Anggapan (kenyakinan) bahwa benar (ada, sungguh).
2. Sesuatu yang dipercayai (dianggap benar ada). [4]

Masyarakat : Kesatuan hidup manusia yang berin - teraksi menurut suatu sistim adat istiadat tertentu yang bersifat kontiyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. [5]

Terhadap : berarti berkenaan atau tentang baik itu tempat, benda atau orang. [6]

---

[2] W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal 965

[3] I b i d, hal 1052

[4] I b i d, hal 737

[5] Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi , Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal 146 - 147

[6] W.J.S. Poerwadarminta, Op. cit, hal 337

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gua Ngerong : Gua yang terletak di lereng gunung kapur daerah Rengel,,bentuk gua tersebut memanjang ke dalam sedangkan di bawah gua terdapat aliran sungai yang di dalamnya banyak hidup ikan-ikan yang tidak pernah habis sejak adanya Gua Ngerong sampai sekarang.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut di atas adalah mengkaji secara jelas dan tepat tentang sesuatu kepercayaan yang ada dalam masyarakat terhadap Gua Ngerong (yang dimaksudkan adalah adanya kepercayaan dalam masyarakat secara turun temurun tentang adanya " Mbah buyut Ngerong " yang mampu mengabulkan segala permintaan dari orang-orang yang datang ke sana dengan memenuhi persyaratannya) dari kenyakinan tersebut dijelaskan secara mendetail kemudian diadakan penilaian apakah hal tersebut sesuai atau tidak dengan Aqidah Islamiyah. Memakai Aqidah Islamiyah karena mengingat semua orang yang datang ke sana adalah beragama Islam.

2. <u>Alasan Memilih Judul</u>.

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul dalam skripsi ini adalah :

1. Banyaknya masyarakat yang percaya bahwa bila mereka mempunyai permintaan dan kemudian datang ke Gua Ngerong maka semua permintaannya akan terkabulkan walaupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalau memang hal itu terjadi mungkin karena faktor kebetulan saja.

2. Sebagian besar masyarakat Desa Rengel beragama Islam, sedangkan mereka juga mempercayai bahwa di Gua Ngerong ada sesuatu kekuatan lain (Kekuatan Supernatural)sedangkan mereka mempercayai hal itu dengan perasaan percaya yang besar sedangkan mereka juga mengetahui bahwa hal itu tidak sesuai dengan ajaran agama mereka tetapi mereka tetap menyakini hal itu sebagai kepercayaan leluhur.
3. Di jaman yang modern dan serba canggih ini mengapa masih ada masyarakat yang mempercayai hal-hal yang berbau animisme dan dinamisme.

D. KEGUNAAN DAN MANFAAT PENELITIAN.

Kegunaan dan manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

1. <u>Secara Umum</u>.
   a. Memberikan sumbangan kepada lembaga ilmiah, khususnya fakultas Ushuluddin Surabaya serta lembaga keagamaan Islam lainnya.
   b. Dengan adanya penulisan penelitian ini akan dapat memberikan pengetahuan baru bagi kita semua bahwa ada suatu tradisi masyarakat yang masih dipertahankan dan tak hilang tertelan oleh waktu.
   c. Agar dapat digunakan di dalam usaha pembinaan keagamaan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara khusus.

a. Untuk persyaratan menyelesaikan studi S - 1 di jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel.

b. Untuk mengembangkan ilmu khususnya yang berkaitan dengan jurusan Perbandingan Agama dan memperluas cakrawala berfikir secara ilmiah.

E. TUJUAN PENELITIAN.

Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang kepercayaan masyarakat terhadap ~~Gua Ngerong~~ hal-hal ghaib yang banyak dinyakini dan untuk mengetahui motivasi-motivasi orang yang ~~datang~~ percaya dengan adanya hal ini ~~ke Gua Ngerong~~.

2. Untuk mengetahui pengamalan keagamaan masyarakat Desa ~~Rengel~~ Tarik dalam kehidupan keagamaan serta pendapat ulama' Desa ~~Rengel~~ Tarik terhadap tradisi tersebut.

3. Untuk mengetahui tinjauan Aqidah Islam terhadap kepercayaan masyarakat terhadap ~~Gua Ngerong~~ hal-hal Ghaib.

F. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN.

Sumber yang dipergunakan penulis dalam membahas skripsi ini :

1. Sumber Primer.

adalah riset lapangan, dimana riset dilakukan menyangkut segala aktifitas yang berhubungan dengan obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Skunder.

adalah data kepustakaan, upaya yang dilakukan untuk mencari data-data literer kepustakaan dan buku - buku yang dianggap mampu mendukung terhadap maksud pembahasan.

3. Mendiskripsikan kepada hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

G. METODE PENELITIAN.

1. Populasi Dan Sampel.

a. Populasi.

Yang menjadi populasi dalam hal ini adalah masyarakat Islam Desa Rengel yang berumur 30 - 45 tahun, karena kebanyakan yang datang ke Gua Ngerong pada umur tersebut. Dengan demikian yang menjadi populasi berjumlah 500 orang yang datang ke Gua Ngerong pada bulan Desember 1995 sampai bulan Pebruari 1996.

b. Sampel.

Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 10 % dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini se - banyak 50 orang ditambah 7 orang dari kalangan ulama' Desa Rengel, jadi jumlah keseluruhan sampel 57 orang. Sedangkan tehnik pengambilan sam - pel dengan tehnik random sampling jenis undian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Pengumpulan Data.

a. Metode Interviw.

Dipergunakan untuk mendapatkan data dari pemim - pin informal, juru kunci dan dari para pengunju- ng.

b. Metode Observasi.

Dipergunakan untuk mengetahui pengamalan keaga - maan masyarakat serta jalannya ritual di Gua Ngerong.

c. Metode Dokumenter.

Yaitu untuk menggali data yang berkaitan dengan keadaan geografis, sejarah Gua Ngerong, jumlah sarana peribadatan yang didapatkan dari dokumen desa.

3. Metode Pengumpulan Data.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data maka data tersebut perlu diolah. Adapun tehnik pe - ngolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing.

Pengecekan data yang telah masuk atau terkumpul untuk mengetahui kebenarannya.

b. Klasifikasi.

Mengumpulkan data yang sejenis dan sesuai dengan batasan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tabulasi.

Merangkum data yang diperoleh laludisusun dalam tabel.

4. Metode Pembahasan.

Dalam mengadakan pembahasan penelitian ini penulis mengadakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deduktif.

Pembahasan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini dikumpulkan data-data dari Al Qur'an dan As Sunnah serta buku-buku literatur kemudian disimpulkan untuk mendapatkan bukti bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Gua Ngerong itu berbeda dengan ajaran Islam.

2. Metode Induktif.

Yaitu metode yang penulis gunakan untuk mengolah data dari penelitian.

3. Metode Diskriptif yang bersifat developmental.

Yaitu pengujian datanya dibandingkan dengan suatu kreteria atau standar yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.[7] Dalam hal ini tinjauan Aqidah Islam terhadap kepercayaan masyarakat tentang kekuatan supernatural di Gua Ngerong.

---

[7] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN.

Adapun yang menjadi sistimatika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari lima bab dalam setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan rumusan masalah. Kemudian di - teruskan dengan penegasan judul dan alasan memilih judul. Lalu diuraikan tentang kegunaan dan manfaat penelitian serta tujuan penelitian, dilanjutkan dengan sumber-sumber yang dipergunakan serta metode penelitian dan sistimatika pembahasan.

BAB II berisi tentang studi teoritis mengenai keimanan (kepercayaan) dalam Islam yang meliputi peng - ertian keimanan, realisasi keimanan kemudian dilanjutkan dengan kebersihan keimanan. Kemudian pembahasan dilanjut- kan dengan uraian masalah tentang masyarakat yang melipu- ti pengertian masyarakat serta unsur-unsurnya. Kemudian dilanjutkan dengan uraian mengenai kebudayaan dan masya - rakat.

BAB III berisi tentang studi empiris yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari keadaan desa Rengel yang meliputi keadaan geografis, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan dan keadaan sosial keagamaan. Kemudian dilanjutkan dengan penyajian data te- tang sejarah Gua Ngerong, tata cara pelaksanaan pemujaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(meminta sesuatu) serta motivasi masyarakat datang ke Gua Ngerong kemudian diuraikan tentang aktifitas masyara - kat dalam mempercayai kekuatan supernatural yang ada di Gua Ngerong dan Tanggapan para ulama' terhadap kepercaya- an masyarakat terhadap Gua Ngerong.

BAB IV berisi tentang analisa data tentang motivasi masyarakat berkunjung ke Gua Ngerong dan kepercayaan ma - syarakat terhadap eksistensi Gua Ngerong dan hubungannya dengan ajaran amaliah dalam agama Islam.

BAB V merupakan kesimpulan dan saran yang diterus - kan dengan penutup serta daftar kepustakaan.

--- $$$$$ ---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id